

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Exprerimental Design* dengan penelitian menggunakan *pre and post with control group*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang dipilih secara random, dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Kota Malang dipilih sebagai responden peneitian. Responden kelompok kontrol diberikan penyuluhan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media dan responden kelompok perlakuan diberikan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media. Observasi dilakukan dengan memberikan *pretest*, kemudian pemberian treatment kepada responden berupa penyuluhan gizi tentang pentingnya sarapan pagi kepada siswa, dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Tingkat perubahan dilihat dengan membandingkan hasil antara *pretest* dengan *posttest* penyuluhan pentingnya sarapan pagi. Berikut merupakan alur penelitian:

O1 ————— X ————— O2 (Kontrol)
Pre-Test Treatment Pos-Test

O1 ————— X ————— O2 (Perlakuan)
Pre-Test Treatment Pos-Test

Keterangan:

O1 : *Pretest* sebelum dilakukan penyuluhan pentingnya sarapan pagi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV SD

X : Pemberian penyuluhan pentingnya sarapan pagi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV SD

O2 : *Posttest* setelah dilakukan penyuluhan pentingnya sarapan pagi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV SD

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-29 Mei 2023 di SDN Jatimulyo 3 Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Kota Malang sebanyak 26 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Kota Malang sebanyak 26 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan rincian 13 siswa responden kelompok kontrol dan 13 siswa responden kelompok perlakuan.

Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Kriteria eksklusi digunakan apabila selama proses pengambilan data, siswa yang menjadi responden tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ditetapkan. Pada penelitian ini, kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas IV berstatus aktif di SDN Jatimulyo 3 Kota Malang.
- b. Siswa kelas IV dalam keadaan sehat jasmani dan rohani saat kegiatan penelitian.
- c. Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- d. Siswa hadir saat kegiatan *pretest* dan *posttest*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa tidak masuk saat penelitian.
- b. Siswa tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan yang dilakukan menggunakan media pembelajaran.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap siswa SDN Jatimulyo 3 Kota Malang tentang pentingnya sarapan pagi

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan	Penyampaian materi kepada siswa kelas IV SD mengenai pentingnya sarapan pagi yang dibantu dengan media <i>booklet</i> untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa.	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-
Pengetahuan	Nilai siswa dari hasil yang diperoleh dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> setelah dilakukan penyuluhan pentingnya sarapan pagi menggunakan media <i>booklet</i> .	Kuisisioner pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Menggunakan nilai mutlak dengan rentang nilai 0-100	Rasio
Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang pentingnya	Kuisisioner pengetahuan	Menggunakan kategori sebagai berikut:	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
	sarapan pagi yang diperoleh dengan cara pengisian kuisisioner dan dikategorikan	<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baik: 76-100 • Pengetahuan cukup: 56-75 • Pengetahuan kurang: < 56 	
Sikap	Respon atau tindakan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep dari pemberian penyuluhan pentingnya sarapan pagi menggunakan media <i>booklet</i> .	Kuisisioner sikap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Menggunakan nilai mutlak dengan rentang nilai 0-100	Rasio
Tingkat Sikap	Respon atau tindakan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep dari pemberian penyuluhan pentingnya sarapan pagi yang diperoleh dengan cara pengisian kuisisioner dan dikategorikan	Kuisisioner sikap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Menggunakan kategori sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Sikap baik: 60-100 • Sikap kurang: < 60 	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan, pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan sebelum penelitian
2. *Informed consent*
3. Formulir karakteristik responden
4. Form kuisisioner pengetahuan siswa
5. Form kuisisioner sikap siswa
6. Satuan Acara Penyuluhan
7. Media pembelajaran berupa *booklet*
8. Alat tulis
9. Kalkulator
10. Kamera *handphone*

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap pertama

Pada tahap pertama kegiatan, dilakukan perkenalan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, memberikan arahan dan skema kegiatan yang akan berlangsung dalam beberapa hari ke depan. Responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan kuisisioner identitas responden untuk memperoleh data karakteristik responden penelitian. Setelah itu, responden diberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan dan sikap tentang pentingnya sarapan pagi untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awal responden sebelum diberikan intervensi. Setelah pengisian kuisisioner *pretest*, responden diberikan intervensi berupa penyuluhan tanpa media *booklet* dan penyuluhan menggunakan media *booklet*.

b. Tahap kedua

Setelah dilakukan *pretest* dan penyuluhan pertama, pada pertemuan kedua diberikan kembali intervensi berupa penyuluhan gizi tentang pentingnya sarapan pagi tanpa menggunakan media *booklet* kepada 13 siswa/l dan penyuluhan gizi tentang pentingnya sarapan

pagi menggunakan media *booklet* kepada 13 siswa/l yang berlangsung selama kurang lebih 30 menit pada setiap perlakuan.

c. Tahap ketiga

Pada tahap ketiga, diberikan kembali intervensi berupa penyuluhan yang terakhir kepada responden tentang pentingnya sarapan pagi tanpa menggunakan media *booklet* dan menggunakan media *booklet*. Setelah memberikan intervensi kepada masing-masing kelompok perlakuan, responden kembali diberikan kuisisioner *posttest* pengetahuan dan sikap tentang pentingnya sarapan pagi untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden setelah mendapatkan intervensi berupa penyuluhan gizi. Kuisisioner yang digunakan sama dengan kuisisioner pada saat *pretest*.

2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Gambaran Umum Sekolah

Data gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dengan memberikan form kuisisioner sekolah dan melakukan observasi data di SDN Jatimulyo 3 Kota Malang.

b. Data Karakteristik responden

Data karakteristik siswa meliputi nama, usia, tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat yang diperoleh dengan cara memberikan form identitas anak sekolah yang terdapat pada form kuisisioner.

c. Data Pengetahuan Responden

Data pengetahuan siswa diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pentingnya sarapan pagi pada anak sekolah tanpa menggunakan media *booklet* dan menggunakan media *booklet*.

d. Data Sikap Responden

Data sikap siswa diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pentingnya sarapan pagi pada anak sekolah tanpa menggunakan media *booklet* dan menggunakan media *booklet*.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif

a. Data Gambaran Umum Sekolah

Data tentang gambaran umum sekolah atau lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data Karakteristik Responden

Data ini diolah berdasarkan hasil wawancara dengan responden kemudian disajikan secara tabulasi data berbentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif

c. Data Pengetahuan Responden

Pengolahan data tingkat pengetahuan siswa tentang pentingnya sarapan pagi diperoleh dari jawaban kuisisioner *pretest posttest* dan diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan siswa tentang pentingnya sarapan pagi diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dan memberi skor dengan jawaban benar yaitu 5 dan jawaban salah dengan skor 0. Diperoleh nilai mutlak dengan rentang nilai antara 0-100. Skor yang diperoleh siswa akan dihitung menggunakan rumus:

Total skor = Jumlah jawaban benar \times 5 point

Menurut Nursalam (2008), skor yang diperoleh akan dikategorikan menjadi:

- Pengetahuan baik dengan nilai 76-100
- Pengetahuan cukup dengan nilai 56-75
- Pengetahuan kurang dengan nilai < 56

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan penyuluhan gizi tentang pentingnya sarapan pagi dilihat dari total skor yang diperoleh responden, kemudian dibandingkan hasil sebelum diberikan penyuluhan gizi dan sesudah diberikan penyuluhan gizi. Data nilai pengetahuan responden yang diperoleh disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.

d. Data Sikap Responden

Data diolah dari kuisioner yang telah diisi berdasarkan jawaban yang diberikan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menentukan skor yang diperoleh dari penilaian kuisioner. Sikap responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu:

a. Pernyataan positif

Setuju : 10

Tidak setuju : 0

b. Pernyataan negatif

Setuju : 0

Tidak setuju : 10

Pengolahan data sikap sebagai berikut:

$N = \text{Jumlah jawaban benar} \times 10 \text{ point}$

Keterangan :

$N = \text{Skor yang diperoleh}$

Hasil skor dinilai berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Data dikategorikan dan disajikan dalam bentuk grafik yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Menurut Nursalam (2008), skor yang diperoleh akan dikategorikan menjadi:

- Kategori baik dengan skor 60-100
- Kategori kurang dengan skor < 60

2. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang terdiri dari karakteristik responden, pengetahuan, dan sikap responden disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan gambar.

3. Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 20 untuk mengetahui perbedaan nilai pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu dengan menggunakan uji T-Test berpasangan. Analisis menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* digunakan apabila data berdistribusi normal dan analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal. Uji statistik ini digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata angka total pengetahuan dan sikap dari hasil pretest dan posttest. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ dan H0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Perbedaan selisih rerata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan tanpa menggunakan media dan penyuluhan dengan menggunakan media yaitu dengan menggunakan uji T-Test tidak berpasangan. Analisis menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan analisis menggunakan Uji *Mann-Whitney* apabila data tidak berdistribusi normal. Uji statistik ini digunakan untuk menetapkan perbedaan nilai variabel tertentu di antara dua kelompok dengan dua kriteria yang berbeda. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ dan H0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%.